ABSTRAK

Jalan Imam Bonjol di Kawasan nagoya seiring dengan tumbuhnya pusat-pusat perdagangan yang baru kawasan ini mengalami penurunan aktivitas perdagangan yang dapat dilihat dari kondisi fisik kawasan yang berada pada koridor Jalan Imam Bonjol yang cenderung memburuk dan pertokoan yang sudah tidak berfungsi untuk berjualan. Berdasarkan pengamatan beberapa jalan di kota lain yang memiliki permasalahan yang sama konsep *pedestrian mall* merupakan salah satu alternatif pemecahan masalahnya. Oleh karena itu Jalan Imam Bonjol perlu dilakukan suatu usaha penataan kawasan yang tidak hanya mengatasi permasalahan yang ada tetapi dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas ruang kawasan. Usaha penataan kawasan diarahkan pada perencanaan kawasan perdagangan dengan penerapan konsep *pedestrian mall*. *Pedestrian mall* terdiri dari tiga jenis yaitu: *full pedestrian mall, transit pedestrian mall, dan semi pedestrian mall.*

Studi ini bertujuan untuk merumuskan indikasi program dalam penerapan konsep *pedestrian mall* di Jalan Imam Bonjol kawasan perdagangan Nagoya Kota Batam. Metode analisis dalam studi ini adalah perkiraan menghitung perkiraan limpahan volume kendaraan, tingkat pelayanan trotoar, kebutuhan fasilitas parkir, trayek angkutan umum, dan ketersediaan tempat perhentian angkutan umum. Indikasi program untuk lima komponen tersebut dirumuskan dari persyaratan untuk Jalan Imam Bonjol dan mengatasi dampak negatif dari diterapkannya *pedestrian mall.*

Berdasarkan hasil studi dengan adanya penerapan konsep *pedestrian mall* pada Jalan Imam Bonjol menimbulkan indikasi program yaitu pelebaran jalan dan menajemen kawasan untuk jalan yang menerima limpahan volume kendaraan, trotoar akan mengalami pelebaran sesuai dengan alternatif *pedestrian mall* dan penataan/relokasi PKL, dan pada komponen tempat perhentian angkutan umum akan membutuhkan penataan ulang/renovasi halte untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.